

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, perilaku, pengalaman, atau situasi tertentu melalui perspektif subjektif yang mendalam.

Menurut sugiono (2013:137) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menyatakan bahwa ‘Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya’.

Sahir, H. S. (2021) Mengemukakan bahwa Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dari perspektif individu atau kelompok yang mengalaminya. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya untuk menggali makna yang terkandung dalam pengalaman, tindakan, atau interaksi sosial yang kompleks. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan yang kaya dan terperinci mengenai fenomena tertentu, bukan sekadar menghasilkan data dalam bentuk statistik atau angka.

Dalam penelitian kualitatif, perhatian diletakkan pada konteks sosial dan budaya di mana fenomena tersebut terjadi. Peneliti berusaha menjelaskan bagaimana individu memberikan makna terhadap realitas yang mereka hadapi, serta bagaimana faktor-faktor kontekstual, seperti nilai,

norma, atau tradisi, memengaruhi pandangan mereka. Pendekatan ini seringkali digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mengembangkan teori baru atau memodifikasi teori yang telah ada berdasarkan temuan empiris. Dengan memanfaatkan metode seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini berkontribusi dalam menggambarkan kompleksitas realitas sosial secara lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian kualitatif memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan berbagai aspek kehidupan manusia yang sulit diukur secara kuantitatif, seperti emosi, persepsi, dan makna sosial, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara sistematis sehingga subjek penelitian terungkap secara jelas. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan masalah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berdasarkan gaya belajar.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, melalui pendekatan deskriptif maka semua fakta baik lisan maupun tulisan akan diuraikan dengan jelas dan ringkas. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Gunungstoli Alo'oa yang terletak di Desa Nazalou Alo'oa, Kecamatan Gunungstoli Alo'oa, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatra Utara. Adapun alasan peneliti memilih SMK Negeri 1 Gunungstoli Alo'oa sebagai lokasi peneliti adalah :

- a. Jarak antara lokasi penelitian dapat di jangkau oleh peneliti.
- b. Lokasi tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang ingin diteliti, hasil penelitian menjadi lebih relevan dan dapat diterapkan lebih luas.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian terkait judul yang di angkat.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Dalam penyusunan jadwal rancangan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	2024-2025					
		Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	April-Mei 2025	Juni 2025
1	Penyusunan Proposal Rancangan Penelitian	✓					
2	Revisi Rancangan Proposal Penelitian		✓				
3	Seminar Rancangan Penelitian			✓			
4	Pengurusan Izin Penelitian			✓			
5	Pengumpulan Data			✓			
6	Analisis Data				✓	✓	
7	Ujian Skripsi						✓

3.3 Sumber Data

Sumber data berfungsi untuk memperoleh jawaban yang tepat dalam suatu penelitian, berupa data atau informasi. Sumber data menjadi acuan utama dalam mendapatkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informasi atau objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data

atau informasi langsung dengan menggunakan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Guru PKn, Siswa SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono. (2018). Data sekunder merupakan Sumber data yang tidak secara langsung menyediakan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara individu lain atau melalui dokumen. Dalam konteks penelitian, data ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari catatan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh pihak lain.

Para peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan informan, serta data skunder yang berasal dari dokumen siswa dan guru, serta pengamatan terhadap sarana dan prasarana di sekolah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu studi. Alat ini dirancang agar poses pengumpulan data dapat berlangsung secara sistematis, teratur, dan objektif sehingga menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan.

Riduwan (2013), berpendapat bahwa Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Cholid Narbuko (2010) menyatakan bahwa Dalam sebuah penelitian, observasi diartikan sebagai fokus yang mendalam terhadap suatu objek, yang melibatkan seluruh indera untuk mengumpulkan data. Dengan kata lain, observasi merupakan pengamatan langsung yang memanfaatkan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan bahkan pengecapan jika diperlukan. Proses ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diselidiki.

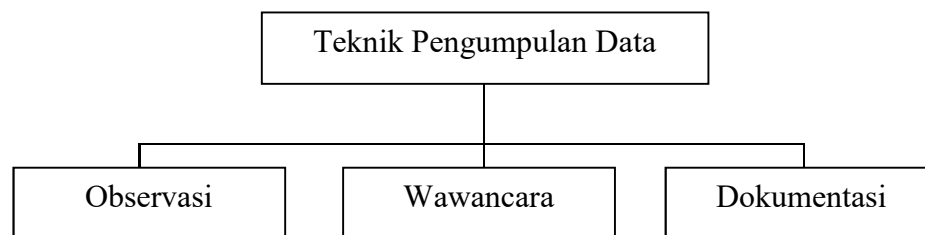
2. wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan mencapai informasi tertentu. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yaitu, teknik wawancara terstruktur ini diharapkan peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman pribadi persepsi dan pendapat siswa tentang kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari individu atau institusi. Dalam dokumentasi, teknik pengumpulan data mencakup pengumpulan informasi dari berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa berupa tulisan, rekaman, atau bahan lain yang berisi informasi penting dan relevan untuk penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa.

Dalam mengumpulkan data, alat yang digunakan peneliti yaitu foto atau hasil gambar, dan catatan lapangan. Hasil gambar dengan menggunakan *Handphone* sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dan hal-hal penting lainnya. Teknik pengumpulan data yang dimaksud digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses atau metode yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul selama penelitian.

Sugiyono, (2016: 144) mengemukakan bahwa Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, merinci informasi ke dalam unit-unit terkecil, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilih elemen-elemen penting yang akan dipelajari. Pada akhirnya, analisis ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, merencanakan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses reduksi atau transformasi data Hal ini berlanjut setelah penelitian lapangan, hingga laporan akhir selesai diatur. Jadi dalam penelitian kualitatif Anda bisa

menyeimbangkan dan ditransformasikan dalam berbagai cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau deskripsi singkat, mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih rinci lebar, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data adalah sebagai kumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu padan dan mudah diraih. Jadi, penyajian data merupakan bagian dari analisis.

3. Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kapan kegiatan pengumpulan data dilakukan, analisis kualitatif dimulai mencari makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, aliran sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang awalnya tidak jelas akan menjadi lebih jelas terperinci. Kesimpulan “final” akan muncul tergantung pada ukuran koleksi catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan strategi pengambilan yang digunakan, kemahiran peneliti, dan tuntutan penyandang dana, namun sering kali kesimpulan tersebut tidak ada sering kali dirumuskan sebelumnya dari awal.